

Pengenalan Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini Di KB Al Fatih Jiwanalan

Faida Sulistiya, Assa Hiyah, Bibit Laeli Febriani, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: faidasulistiya11@gmail.com

Abstract

An understanding of financial literacy is needed to educate people to be aware and understand how to manage finances wisely and according to their needs. This service aims to introduce sharia literacy to children this age at KB Al Fatih Jiwanalan. This service is carried out for 5 days in March 2022. The introduction of Islamic financial management and literacy at KB Al Fatih Jiwanalan includes several scopes, namely the introduction of various forms and nominal currencies, the concept of buying and selling, the concept of bad practices in finance, and saving concept. The distinctive character of implementing the introduction of Islamic financial management and literacy at KB Al Fatih Jiwanalan is to integrate it with the basis of Islamic Sharia and interesting learning media such as illustrated story books, educational videos, and loose part game tools.

Keywords: *Financial Literacy, Management, Early Childhood, Sharia.*

Abstrak

Pemahaman akan literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk mendidik manusia agar sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan literasi syariah pada anak usia dini di KB Al Fatih Jiwanalan. Pengabdian ini dilaksanakan selama 5 hari pada bulan maret 2022. Dalam pengenalan manajemen dan literasi keuangan syariah di KB Al Fatih Jiwanalan mencakup beberapa ruang lingkup yaitu pengenalan macam-macam bentuk dan nominal mata uang, konsep jual beli, konsep praktik tidak baik dalam finansial, dan konsep menabung. Karakter khas dari pelaksanaan pengenalan manajemen dan literasi keuangan syariah di KB Al Fatih Jiwanalan adalah dengan mengintegrasikannya dengan landasan Syariah Islam serta media pembelajaran yang menarik seperti buku cerita bergambar, video edukasi, dan alat permainan *loose part*.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Manajemen, Anak Usia Dini, Syariah*

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang memiliki berbagai macam potensi yang masih harus dikembangkan. Ada banyak factor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak salah satunya pendidikan. Berdasarkan Konvensi Tentang Hak-Hak Anak, pendidikan termasuk



salah satu hak anak yang harus diberikan negara yang diarahkan pada pengembangan-pengembangan, bakat-bakat, serta potensi mereka.¹

Salah satu pendidikan yang penting diberikan kepada anak adalah pendidikan literasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan dan tata cara mengelola keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya berasal dari factor rendahnya pendapatan saja tetapi juga dapat muncul akibat adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss management).² Bagi umat Islam literasi keuangan berbasis Syariah sangat penting untuk dipahami agar terhindar dari sesuatu yang tidak sesuai Syariah islam sehingga uang yang dimiliki adalah uang yang halal.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk memahami. Pengertian literasi keuangan yang tercantum dalam buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan keyakinan (confidence), pengetahuan (knowledge), dan ketrampilan (skill) konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Sedangkan melek keuangan menurut OECD-INFE adalah suatu kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya dapat mencapai kemakmuran setiap individu. Definisi keuangan syariah itu sendiri berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan yang berprinsipkan pada hukum-hukum Syariah (Islam) seperti menghindari riba, gharar, maysir dan larangan lainnya serta lebih mengutamakan kemaslahatan dalam segala aktivitas keuangannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan mengenai konsep keuangan syariah masyarakat secara luas sehingga dapat memanfaatkan dan mengelola dana atau keuangan yang ada untuk mencapai tujuan.³

Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan

¹ Ariyani, Dewi. "Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokertO." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 13.2 (2018): 175-190.

² YUSHITA, Amanita Novi. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2017, 6.1: 11-26.

³ AL FARIDHO, Muhammad. Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 2018, 14.1: 64-71.



pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Mengapa seni dalam mengelola itu menjadi sesuatu yang juga penting? Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian dengan melakukan pengenalan literasi keuangan Syariah kepada peserta didik KB Al Fatih. sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggungjawab atas pembentukan karakter siswa, karena kontribusi dan peran guru sangat dominan.⁵ Penanaman karakter bertujuan untuk menghasilkan kepribadian anak yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Agar anak dapat berkembang secara optimal sehingga memiliki nilai-nilai karakter yang jauh lebih baik dan mampu menjadikan itu sebagai pedoman hidup mereka ke masa yang akan datang.

Media loose parts merupakan media berbasis bahan alam dimana menurut Yukananda, (dalam Oktari, 2017) disebut bahan alam karena berasal dan disiapkan dari lingkungan sekitar dan dimanfaatkan secara sengaja untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Bahan alam tersebut seperti batu-batuan, kayu, ranting, biji-bijian, daun kering, pelepah pisang, bambu dimana sudah dipikirkan terkait keamanan untuk anak. Pertimbangan bermain loose parts yang dilakukan oleh penulis adalah tanpa perlu biaya mahal tinggal memanfaatkan dan mengumpulkan bahan-bahan tersebut dari lingkungan alam sekitar dan juga mempertimbangkan membantu mengurangi sampah dengan mengolah bahan yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermakna.⁶

⁴ Ibid hal YUSHITA, Amanita Novi. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2017, 6.1: 11-26

⁵ Priska, V. H. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 193-201.

⁶ Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40-52.



Konsep loose parts sudah diteliti juga oleh Spencer, dkk, (dalam Mastuinda, et.al. 2020) dimana menegaskan dari hasil penelitian yang dilakukan bermain dengan konsep ini dapat membantu anak ketika berinteraksi hubungan sosialnya, karena mengembangkan keterampilan serta meningkatkan rasa percaya diri beserta kemandirian. Selain itu memanfaatkan loose parts akan menciptakan kreasi yang tiada batasnya bagi diri anak meningkat keinginan kreativitasnya mendalam serta menanamkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak akan mengoptimalkan seluruh panca inderanya menyerap seluruh kegiatan yang berlangsung dan memperoleh pengalaman berharga dalam informasi pengetahuan.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti buku cerita bergambar, video edukasi, dan alat permainan *loose part*. Melalui media pembelajaran tersebut, diharapkan peserta didik KB Al Fatih akan lebih bersemangat dalam rangka mengenal tentang manajemen dan literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen pada anak-anak PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari terhitung sejak tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2022 di KB Al Fatih Jiwanalan. Peserta didik yang mengikuti pengenalan ini berjumlah 15 anak.

Pelaksanaan pengabdian ini terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat tim dan mendesain keiatan seperti mendesain sistem pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik. Tahap persiapan dilakukan kegiatan seperti berdiskusi dengan kepala sekolah KB Al Fatih tentang rencana program yang akan dijalankan dan tentang media yang akan digunakan serta waktu pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu berupa implementasi penggunaan media *loose part*, buku cerita, LCD proyektor, serta uang untuk memberikan pengenalan literasi keuangan syariah. Pada pertemuan pertama anak-anak belajar tentang pendidikan anti korupsi melalui video pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Pada tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap manajemen keuangan yang baik serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sejak usia dini.



Teknik pengambilan data meliputi test, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar *pretest* dan *posttest*, lembar observasi, lembar wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik tidak terlepas dari semangat dan dukungan dari guru dan kepala sekolah KB Al Fatih dan juga orang tua wali. Pada tahap perencanaan tim pengabdian dibantu oleh guru mencari referensi tentang macam-macam media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Dari hasil kajian tim, ditemukan alat dan bahan *loose part* yang bisa dijumpai seperti kardus untuk dijadikan celengan. Selanjutnya media buku cerita bergambar tentang gemar menabung yang dapat menarik minat anak untuk belajar berlatih menabung. Dan uang kartal sebagai bahan untuk memperkenalkan lebih dalam tentang uang baik nominal maupun bahan uang. Tahap selanjutnya, tim mempersiapkan bahan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

Kemudian tahap pelaksanaan, pada pertemuan pertama menggunakan media video tentang pendidikan anti korupsi. Pada saat pemutaran video tersebut para siswa diberi pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman awal. Setelah menonton video anak-anak dijelaskan makna kesan pesan dari video, pesan dari video yang ditampilkan adalah kita harus jujur dalam menggunakan uang disegala kondisi. Dengan menggunakan media video tersebut para siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami pesan dari materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parlindungan dkk dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ tahun 2020 yang berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*, mengatakan bahwa pembelajaran dengan media video dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.⁷

⁷ Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, October). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

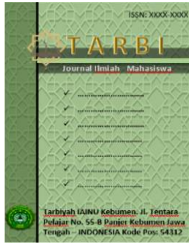


Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi pengenalan literasi keuangan syari'ah

Pada hari kedua pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar dan media loose part. Anak-anak begitu antusias mendengarkan cerita dan melihat gambar dari buku “Aku Gemar Menabung”. Di sela-sela bercerita pengabdian melakukan tanya jawab kepada para siswa untuk membangkitkan antusias siswa untuk menabung. Dari situ pengabdian menangkap bahwa beberapa siswa sangat antusias dan bahkan ada yang sudah menabung dirumah. Setelah itu para siswa diajak untuk membuat celengan sendiri dengan menggunakan bahan dasar kardus. Pada saat sesi pembuatan celengan, para siswa begitu bersemangat dan ceria untuk membuat celengannya sendiri sesuai dengan kreasi yang diinginkan, dengan ditambahkan pewarna dan diberi nama masing-masing anak. Pembelajaran dengan media buku cerita dan loose part efektif dalam meningkatkan



Gambar 2. Kegiatan praktek literasi keuangan syari'ah



Pembelajaran dengan media loose part efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fono dkk dalam jurnal *Pendidikan Tambusai* tahun 2021 yang berjudul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B di Kober Peupado Malanusa*.

Hari ketiga kami melakukan wawancara kepada orang tua siswa terkait antusias anak untuk menabung dan sikap anak terhadap pemanfaatan uang yg dimiliki anak. Para orang tua menyampaikan bahwa putra putrinya dengan semangat mengisi tabungan dari celengan yang mereka buat sendiri sesuai dengan motivasi dari pengabdian. Selanjutnya di hari ke empat, kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan tentang uang, baik dari segi bentuk dan nominalnya. Di sesi ini siswa juga diputar kembali berupa video materi tentang uang dan sikap yang baik terhadap uang yang bukan miliknya. Pada saat sesi ini materi yang terkandung dan yang pengabdian sampaikan ialah tentang bagaimana cara memperoleh uang yang baik, bagaimana cara menabung uang dengan baik, dan karakteristik uang kartal. Di sesi ini siswa juga diajarkan pendidikan moral tentang kejujuran. Pengabdian sangat menekankan sikap kejujuran terhadap uang karena uang adalah sesuatu yang penting.

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian ini ialah evaluasi. Beberapa saran yang diberikan pada kegiatan ini adalah diharapkan motivasi gemar menabung terhadap siswa bisa ditingkatkan dan kegiatan menabung yang telah ada bisa dilanjutkan. Kemudian bisa mengajarkan kepada siswa agar selalu bersikap jujur dan belajar mengatur keuangannya dengan baik sejak usia dini karena pendidikan keuangan sejak usia dini sangat penting dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novieningtyas dalam jurnalnya yang berjudul "*Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini*" tahun 2018. Beberapa kendala yang terjadi selama pengabdian ini adalah waktu untuk mengontrol para siswa dalam menabung.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini adalah peserta didik memiliki pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik sejak dini dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti gemar menabung, hemat dalam menggunakan uang, dan bersikap jujur terhadap uang.



Saran dari kegiatan pengabdian ini agar guru dan orang tua wali bisa mengontrol perilaku siswa dan memberikan motivasi lebih agar bisa mengatur keuangan dengan baik sehingga anak-anak akan terbiasa hingga dewasa nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faridho, Muhammad. 2018. Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14.1: 64-71.
- Ariyani, Dewi. 2018. *Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto."* *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 13.2: 175-190.
- Priska, V. H. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 193-201.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6.1: 11-26.
- Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40-52
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, October). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Fono, Y. M., & Ita, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B di Kober Peupado Malanua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9290-9299.